

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dan rekomendasi, ada pun uraian yang dapat disimpulkan penulis adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi manajerial kepala sekolah SMK Negeri se-Kabupaten Indramayu teridentifikasi pada kategori tinggi. Manajerial kepala sekolah pada penelitian ini diukur dalam lima indikator yakni: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta kepemimpinan. Dari kelima indikator tersebut, pengorganisasian merupakan indikator dengan kategori sangat tinggi sedangkan empat indikator lainnya berada pada kategori tinggi. Walaupun rata-rata hasil perhitungan variabel manajerial kepala sekolah tinggi namun pada indikator perencanaan dan kepemimpinan memperoleh skor nilai terendah, terutama pada sub variabel kepemimpinan pada kemampuan membimbing, mengembangkan dan memahami kondisi guru, kemampuan memotivasi guru dan kemampuan mengambil keputusan dan berkomunikasi, serta sub variabel perencanaan pada mekanisme monitoring dan evaluasi program. Adapun kondisi umum iklim sekolah SMK Negeri se-Kabupaten Indramayu dari penelitian yang dilakukan termasuk pada kategori sangat tinggi. Iklim sekolah pada penelitian ini diukur dalam tiga indikator, yakni *supportive*, *collegiality*, serta *intimate*. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa indikator *supportive* dan *collegiality* teridentifikasi pada kategori sangat tinggi, sedangkan indikator *intimate* teridentifikasi pada kategori tinggi. Sedangkan kondisi umum kinerja guru produktif SMK Negeri se-Kabupaten Indramayu berdasarkan hasil penelitian teridentifikasi pada kategori tinggi. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil perhitungan terhadap lima indikator yang diukur yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta

Septian Pawandri, 2016

PENGARUH MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN KINERJA GURU PRODUKTIF SMK NEGERI SE-KAB INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi penunjang. Hasil perhitungan menunjukkan hanya ada dua indikator yang teridentifikasi pada kategori tinggi yakni kompetensi pedagogik dan penunjang. Kompetensi kepribadian dan sosial termasuk pada kategori tinggi, sedangkan kompetensi profesional teridentifikasi pada kategori sedang terutama pada sub variabel kemampuan mengembangkan profesi, kemampuan penelitian dan menyusun karya ilmiah dan pemahaman/wawasan terhadap landasan pendidikan.

Adapun dari hasil perhitungan statistik parametrik dapat disimpulkan bahwa manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh signifikan dan lemah terhadap kinerja mengajar guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Lemahnya pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru produktif SMK dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya; pengalaman kepala sekolah, kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah, beban kerja kepala sekolah yang tinggi (*educator, leader, manager, supervisor, dll*), proses rekrutmen dan seleksi kepala sekolah yang belum didasarkan pada *merit sytem*, minimnya program *capacity building* kepala sekolah, serta minimnya keterampilan lain yang dimiliki kepala sekolah (*komunikasi, human realition, knowledge based management, personality, dan self-efficacy*).

Pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Indramayu menunjukkan pengaruh yang signifikan dan kuat atau berarti. Kuatnya pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru produktif SMK Negeri disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Dukungan faktor internal terhadap pembentukan iklim sekolah yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kinerja guru berangkat dari aspek psikologis guru seperti komitmen terhadap pekerjaan, disiplin kerja, kepuasan kerja, rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan, keinginan untuk maju dan berkembang, serta faktor lain dalam bentuk personalitas guru seperti pendidikan, pengalaman, kematangan, serta nilai-nilai personal (*personal values*) yang dimiliki guru. Sedangkan faktor eksternal yang mendukung pada kinerja guru produktif diantaranya adalah dukungan manajemen dan organisasi, kebersamaan, kepercayaan dan keterbukaan antar anggota sekolah,

kepemimpinan, serta budaya sekolah yang memungkinkan pada terbentuknya *continuing professional development* pada diri guru.

Adapun pengaruh manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru produktif SMK Negeri di Kabupaten Indramayu juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dan kuat. Adanya hubungan timbal-balik (*reciprocal*) antara manajerial kepala sekolah dengan iklim sekolah memungkinkan terwujudnya situasi yang positif bagi guru untuk berkembang dan menunjukkan prestasi terbaik. Kepala sekolah dapat mewujudkan iklim sekolah yang mendukung guru berkembang (*supportive*), menjunjung kekompakan antar guru (*collegiality*), serta keakraban (*intimate*) melalui optimalisasi perannya sebagai proses manajerial dalam bentuk pengaturan, pengelolaan, pendayagunaan, dan pengorganisasi terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah agar lebih efektif dan efisien.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa rekomendasi agar dapat digunakan dalam praktek terutama dalam dunia pendidikan sehingga penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Kepala sekolah dan calon kepala sekolah hendaknya diberikan pendidikan dan pelatihan yang cukup guna mengemban tugas pembinaan dan pengembangan sekolah yang diembankan kepadanya. Tidak adanya pendidikan dan pelatihan yang khusus bagi para kepala sekolah dan calon kepala sekolah menyebabkan para kepala sekolah terpilih harus berjuang sendiri untuk belajar secara mandiri bagaimana mengelola sekolah yang dipercayakan kepadanya. Rekrutmen, seleksi dan pengangkatan calon kepala sekolah hendaknya direkrut dan diseleksi dari para guru yang tidak hanya memiliki pangkat/golongan yang tinggi tetapi juga memiliki kemampuan yang berlatar belakang pengalaman dan pendidikan. Pendidikan yang didapat hendaklah yang dikelola oleh pendidikan tinggi yang khusus mempersiapkan kepala sekolah telah diakui oleh pemerintah. Prestasi kerja hendaklah menjadi alasan utama untuk dijadikan

pertimbangkan untuk dikedepankan dalam pengangkatan kepala sekolah bukan alasan birokrasi dan politis yang selama ini terjadi atau *merit system* guna memperoleh kepala sekolah yang profesional dan mampu memajukan sekolah.

2. Agar guru menjadi professional maka guru harus memperoleh pendidikan yang cukup, mendapatkan pelatihan yang memadai dan berkelanjutan, dan menerima gaji yang layak
3. Mengingat kontribusi iklim sekolah berpengaruh cukup besar terhadap kinerja guru, maka iklim sekolah harus diciptakan, dijaga sebaik dan senyaman mungkin demi kepentingan tujuan sekolah khususnya dan kepentingan pendidikan nasional pada umumnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan dukungan dan memfasilitasi guru untuk berkembang mendukung guru berkembang (*supportive*), menciptakan kekompakan antar guru (*collegiality*), serta membangun keakraban (*intimate*) antar guru.
4. Mengingat begitu banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut selain manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah seperti: kompensasi, budaya sekolah, *school capacity*, efikasi kepala sekolah, efikasi guru, komunikasi, supervisi dan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja guru.